BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan di suatu lembaga atau yayasan membutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi dibutuhkan suatu yayasan atau lembaga untuk mempercepat proses kerja, mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan untuk mendapatkan hasil informasi yang lebih cepat dan akurat. Salah satu sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengorganisasi mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan menyimpan informasi keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut sebuah lembaga atau yayasan dalam menghasilkan laporan keuangan akan lebih efesien dan lebih akurat.

Yayasan Budi Bakti Utama yang beralamatkan di jalan raya Ciburuy Padalarang merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. SMP Budi Bakti Utama dan SMK Budi Bakti Utama merupakan sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Budi Bakti Utama yang didirikan dengan modal sendiri yaitu dari pemilik yayasan.

Yayasan Budi Bakti Utama pada saat ini belum menggunakan standar akuntansi keuangan khususnya PSAK 45, tetapi yayasan Budi Bakti Utama memiliki pengeluaran dan pendapatan kas, serta membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas dimana laporan tersebut belum memenuhi standar akuntansi menurut PSAK 45. Arus kas yang terjadi di yayasan ini terdiri dari penerimaan

yayasan yang berasal dari pendaftaran siswa baru, pembayaran SPP (Sumbangan Pembangunan Pendidikan) bulanan, bantuan operasional sekolah, bantuan siswa miskin dari pemerintah, hibah, dan anggaran rutin bulanan. Dan pengeluaran yayasan yang terdiri dari pengeluaran operasional yayasan seperti pembayaran gaji untuk para pegawai, pembayaran tagihan-tagihan dan pembelian peralatan atau perlengkapan. Proses pencatatan pada yayasan yang penulis teliti belum memenuhi standar akuntansi, tidak ada pencatatan ke jurnal umum, buku besar umum melainkan hanya pencatatan pada buku kas penerimaan dan pengeluaran saja. Dalam pembuatan laporan keuangan tersebut instansi yang penulis teliti menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan sebagai media penyimpanan data, pembuatan tabel, dan pengetikan. Pengerjaan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung membutuhkan ketelitian dan waktu yang relatif lama dan sebagai media penyimpanan relatif kurang aman karena dapat digunakan oleh siapa saja.

Terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 yang bertujuan untuk mempermudah yayasan dalam pembuatan laporan posisi keuangan dengan efektif dan menghasilkan laporan yang *relevan* serta mengurangi kesalahan bagi orang yang berhubungan dalam pembuatan laporan posisi keuangan dan menggunakan Microsoft SQL server 2000 sebagai penyimpanan data (*databasae*) karena SQL Server 2000 adalah salah satu *software* yang mempunyai banyak fasilitas seperti *view* yang berguna untuk merelasikan *database, trigger, store procedur,* dan lain-lain. Selain itu SQL Server 2000 dapat terintegrasi dengan baik dengan Visual Basic 6.0 serta berbasis

client server dimana dua buah atau lebih aplikasi yang digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* saling berinteraksi dan berintegrasi satu sama lainnya khususnya dalam *database*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server* (Studi Kasus Pada Yayasan Budi Bakti Utama)".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan laporan posisi keuangan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi laporan posisi keuangan pada yayasan Budi Bakti Utama Ciburuy Padalarang.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada yayasan Budi Bakti Utama dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan ini adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti sistem akuntansi laporan posisi keuangan pada Yayasan Budi Bakti Utama yang menggunakan metode pencatatan akuntansi *accrual basic*, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran dibagian Penatausahaan

dan Bendahara Yayasan yaitu penerimaan uang dari hibah, sumbangan untuk pembentukan kas bank dan kas kecil, penerimaan dari siswa, pengeluaran kas untuk membayar beban-beban perusahaan.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan pada Yayasan Budi Bakti Utama dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database* dengan proses akuntansi yang terdiri jadi jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo dan jurnal penutup dengan laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan pada Yayasan Budi Bakti Utama Ciburuy Padalarang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada Yayasan Budi Bakti Utama.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi pada Yayasan Budi Bakti Utama dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Efferin dkk (2004:55) “unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”. Pengertian lain menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2001:443) “unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”. Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Penulis melakukan unit analisis atau melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan laporan posisi keuangan di bagian Bendahara (Administrasi dan Keuangan) pada yayasan Budi Bakti Utama yang beralamatkan di Jl. Raya Ciburuy Padalarang.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Efferin dkk (2004:57) “populasi adalah batas suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) hasil penelitian yang bersangkutan”. Menurut Efferin dkk (2004:58) “sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian”. Pengertian lain menurut Nazir (2005:271) “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. Menurut Nazir (2005:271) “sampel adalah bagian dari populasi”. Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan kita teliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Populasi yang penulis ambil dari yayasan yang penulis teliti

adalah laporan penerimaan dan pengeluaran kas dari tahun 1987 sampai tahun 2010 dan yang menjadi sampel adalah laporan penerimaan dan pengeluaran kas dari bulan Januari 2010 sampai Desember 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada yayasan Budi Bakti Utama yang beralamatkan di Jl. Raya Ciburuy Padalarang dan merancangkan suatu sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Efferin dkk (2004:34) "desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah". Pengertian lain menurut Nazir (2005:84) "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder, pengertian penelitian primer dan sekunder menurut Nazir (2005:92):

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik dimana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, yang caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Sugiyono (2002:4):

> Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertai serta merupakan sarana edukatif, sehinggga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Alasan penulis memilih jenis penelitian akademik ini karena dalam pembuatan proposal ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan dilakukan dengan terstruktur serta jenis penelitian ini dapat digunakan untuk membuat tugas akhir.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat yaitu data-data berupa dokumen, formulir atau catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan, pengertian dari data kuantitatif dan data kualitatif menurut Sugiyono (2002:91) “data kuantitatif adalah

penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir (2005:88):

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan- hubungan.
C. Desain Penelitian atau bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannnya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder
   Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian deskriftif-analistis, pada penelitian deskriftif penulis menggunakan data yang *valid* berupa data dari instansi yang penulis teliti sedangkan pada desain penelitian analistis penulis melakukan tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilah data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu organisasi atau instansi dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut Syarifudin dan Sedarmayanti (2002:33) "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". Pengertian metode penelitian deskrptif menurut Nazir (2005:54) "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Pengertian metode survei menurut Nazir (2005:56):

> Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya agar lebih efektif dan efisien, metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang meneliti sebuah kondisi pada masa sekarang, sedangkan metode survei adalah jenis metode penelitian yang terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Menurut Nazir (2005:175) "penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sebagai cara pengumpulan data.

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Pengertian wawancara menurut Nazir (2005:175):

> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Pengertian lain menurut Jogiyanto (2004:617) “wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian administrasi dan keuangan (Bendahara) dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan laporan posisi keuangan.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Menurut Nazir (2005:175) “pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. Pengertian lain menurut Jogiyanto (2004:623) “*observasi* atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan fakta/data (*fact finding technique*) yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem dengan cara mengamati langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan”. Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada bagian administrasi dan keuangan dan pada bagian yang terlibat dalam penyusunan laporan posisi keuangan.

B. Kepustakaan (*Library Research)*

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Nazir (2005:175) ”kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”.

C. Studi Kasus

Studi kasus merupakan teknik pemecahan masalah dimana masalah tersebut akan didasarkan pada masalah yang sama atau pernah dialami oleh organisasi lain. Pengertian studi kasus menurut Efferin dkk (2004:77) "studi kasus adalah teknik pemecahan masalah yang dialami oleh suatu organisasi, dimana pemecahan masalah tersebut akan didasarkan pada masalah serupa yang pernah dialami oleh organisasi lain".

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

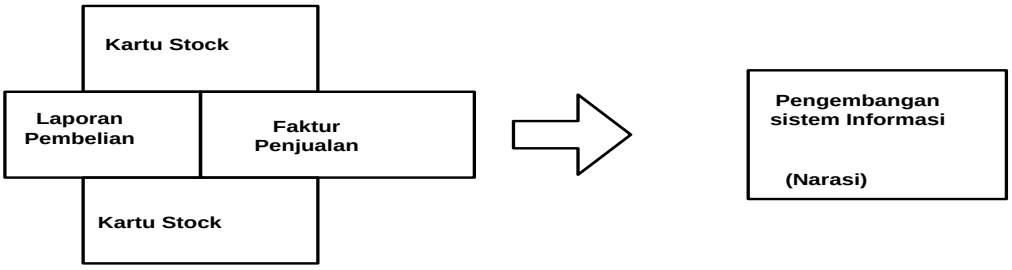
Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". Pengertian lain menurut Sutabri (2004:68) "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem dengan cara memperbaiki sistem lama dengan sistem baru yang lebih baik. Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Rincian metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan menurut Sutabri adalah sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Pengertian metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2004:69):

> Metodologi yang berorientasi keluaran adalah disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memeberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem sehingga sering disebut juga metodologi *system life cycle* (SDLC)".

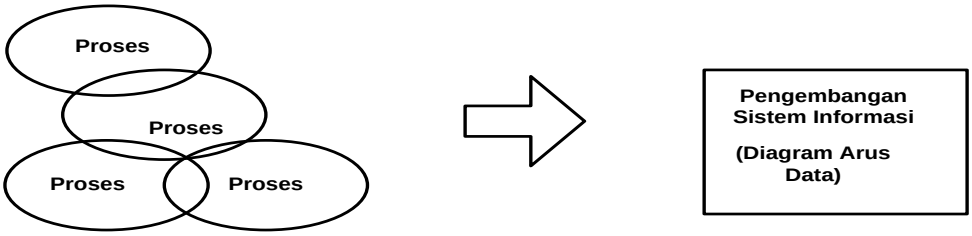
Skema dari metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (2004:69)

B. Metodologi yang berorientasi proses

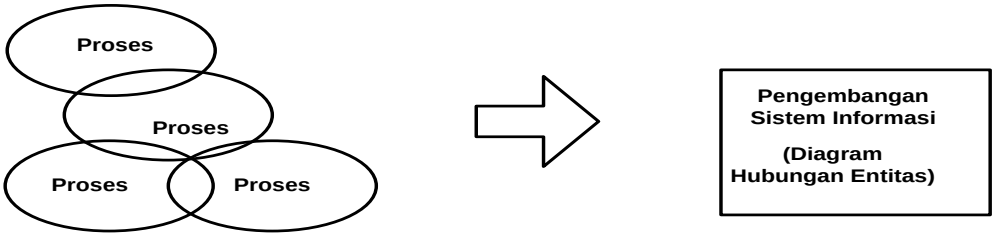
Menurut Sutabri (2004:70) "metodologi berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain". Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (2003:71)

C. Metodologi yang berorientasi data

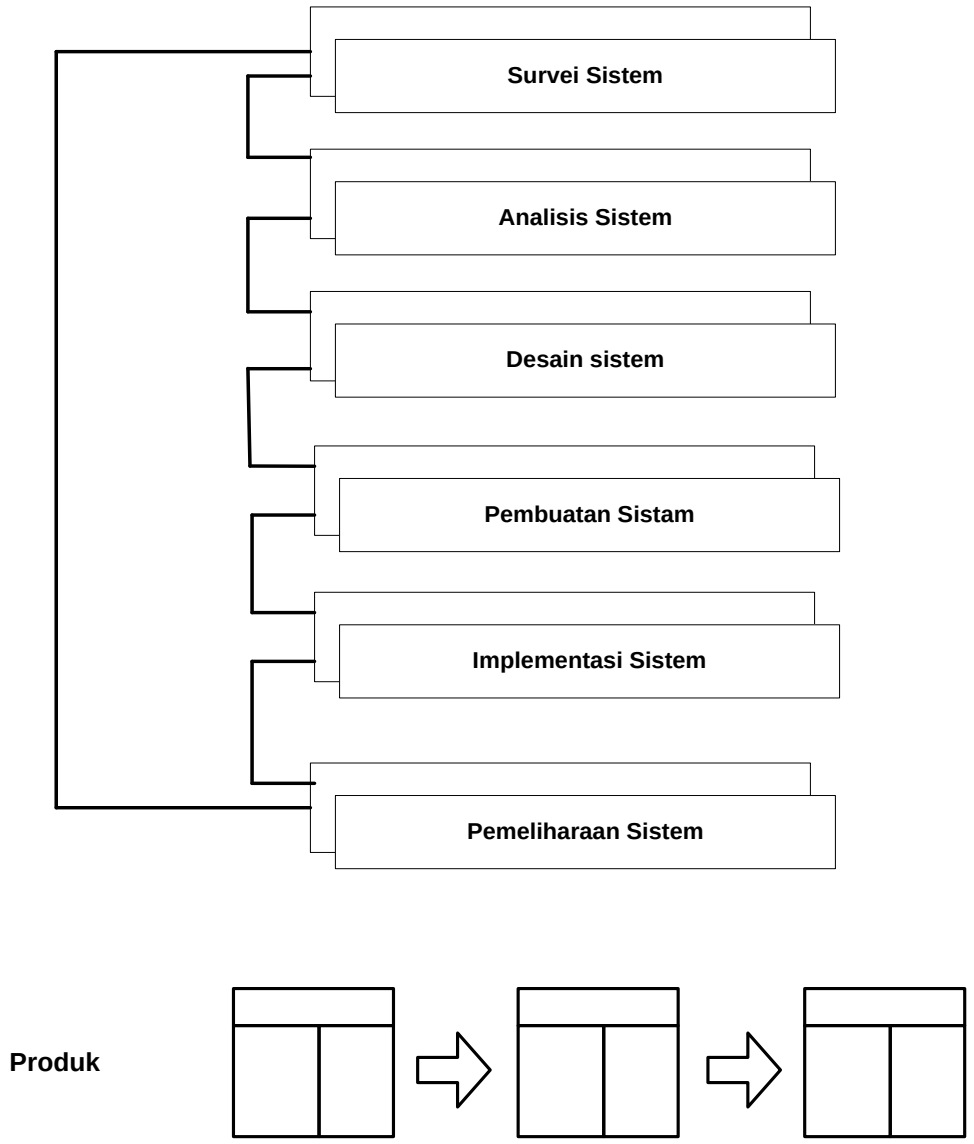
Menurut Sutabri (2004:71) "metodologi yang berorientasi data adalah metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ini adalah *entity relational diagram* (ERD)". Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (2003:71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, menurut Sutabri (2004:62) "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana sutu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". Skema dari model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

Alasan penulis menggunakan metode *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi instansi yang penulis teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi pihak Instansi

   Memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan instansi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas terutama mempermudah penulis dalam proses pembuatan laporan posisi keuangan.

B. Bagi Penulis

   Sebagai kajian bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

C. Bagi Peneliti Lanjutan

   Di harapkan dapat bermanfaat sebagai sumber atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam hal prosedur akuntansi dalam pembuatan laporan posisi keuangan, serta dalam menunjang tercapainya tugas akhir yang akan ditempuh guna memperoleh Gelar Ahli Madya Komputer.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bernama yayasan Budi Bakti Utama yang beralamat di Jl. Raya Ciburuy Padalarang, Tlp. (022) 6806567. Penulis melakukan penelitian pada bagian bendahara (Administrasi dan keuangan) dan fungsi yang terkait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 11 bulan, dimulai dari September 2010 sampai dengan Desember 2011. *Time Schedule* dari penelitian penulis adalah sebagai berikut:

		TAHUN																																																														
No.	Kegiatan	2010																2011																																															
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan	■	■	■	■																																																												
	b. Pengajuan surat ijin	■	■	■	■																																																												
	c. Pengambilan data & interview					■	■	■	■																																																								
	dengan pihak perusahaan					■	■	■	■																																																								
2	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																																																				
3	Pengumpulan Proposal													■																																																			
4	Review Proposal														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																																						
5	Seminar Proposal																											■																																					
6	Revisi Proposal																												■																																				
7	Penyusunan laporan & bimbingan																													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
	BAB I, II, III																													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
8	Bimbingan Program																																																	■	■	■	■	■	■	■									
9	Bimbingan BAB IV & V																																																								■	■							
10	Penyempurnaan Tugas Akhir																																																										■						
11	Seminar Tugas Akhir																																																											■					
12	Revisi Seminar Tugas Akhir																																																												■	■			
13	Sidang Tugas Akhir																																																														■		
14	Revisi Sidang Tugas Akhir																																																															■	
15	Pengumpulan Draft dan CD TA																																																																■

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan proposal mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada Yayasan Budi Bakti Utama terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BABIII : ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada instansi.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur

menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.